

---

---

**INTERSTUDIA:**

**Journal of Contemporary Education in Islamic Society, 2 (1), 2023, 39-49**

**<https://journal.alhikmahjkt.ac.id/index.php/INTERSTUDIA/index>**

**DOI: 10.47466/interstudia.**

---

---

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS JURNAL NASIONAL  
TERAKREDITASI: Telaah atas HIKMAH Journal of Islamic Studies**

**Abusiri<sup>1</sup>, Fatkhul Mubin<sup>2</sup>, Ekawati<sup>3</sup>, Ade Pifianti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH Jakarta, Indonesia

Corresponding e-mail: abusiri2014@gmail.com

***Abstract***

*The purpose of this article is to analyze and uncover the understanding of improving the quality of accredited national journals, inventory the factors that affect the improvement or decline of the quality of accredited national journals, and find concrete steps and precise strategies to improve the quality of accredited national journals with a focus on HIKMAH Journal of Islamic Studies.*

*In the increasingly evolving information era, the quality of scientific publications has become very important to improve the reputation and credibility of journals. The methods used in this study include observation of the editorial and publication process, interviews with journal managers, and qualitative and quantitative data analysis. The results show that there are several factors that affect the quality of journals, including effective editorial management, selection of quality articles, and the application of publication ethical standards. In addition, efforts to improve quality through training for writers and editors have also proven significant. This article is expected to provide recommendations for other journal managers in an effort to improve the quality and accreditation of national journals.*

***Keywords:*** *Improving, Quality, Accreditation, Journal*

***Abstrak***

Tujuan dari artikel ini untuk menganalisis dan mengungkap pemahaman tentang peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi, menginventarisasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan kualitas jurnal nasional terakreditasi, dan menemukan langkah-langkah konkret dan strategi jitu untuk meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi dengan fokus pada HIKMAH Journal of Islamic Studies.

Dalam era informasi yang semakin berkembang, kualitas publikasi ilmiah menjadi sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas jurnal. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi terhadap proses editorial dan publikasi, wawancara dengan pengelola jurnal, serta analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas jurnal, termasuk manajemen editorial yang efektif, pemilihan artikel yang berkualitas, dan penerapan standar etika publikasi. Selain itu, upaya peningkatan kualitas melalui pelatihan bagi penulis dan editor juga terbukti signifikan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola jurnal lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal nasional.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Kualitas, Akreditasi, Jurnal

## PENDAHULUAN

Publikasi Ilmiah adalah roh dari sebuah perguruan tinggi. Tanpa itu, perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) belum dapat dikatakan sebagai sebuah lembaga pendidikan yang hidup.<sup>1</sup> Untuk itu, peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi, sebagai media publikasi ilmiah yang kredibel mutlak diperlukan. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan kualitas perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI), selain sumber daya manusia (SDM), tentu juga harus didukung dengan adanya peningkatan kualitas dalam bidang publikasi artikel ilmiah sebagai media menyampaikan informasi akademik dari sivitas akademika perguruan tinggi<sup>2</sup>, yang kemudian harus disebarluaskan baik dalam bidang pendidikan keagamaan maupun yang lainnya sehingga bisa memberikan manfaat bagi kehidupan khalayak luar.

Menyikapi hal tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) ALHIKMAH Jakarta menginisiasi terbitnya sebuah Jurnal yang diberi nama “HIKMAH: Journal of Islamic Studies”, dengan harapan bisa menjadi pemicu semangat para dosen untuk aktif melakukan penelitian-penelitian yang menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah berkualitas dan siap diterbitkan di berbagai jurnal baik jurnal internasional bereputasi ataupun jurnal nasional terakreditasi, termasuk HIKMAH: Journal of Islamic Studies, sehingga bisa memberikan hasil yang bisa bermanfaat tidak hanya

---

<sup>1</sup> Astadi Pangarso, dkk., *Dosen dan literasi publikasi*, (Gorontalo: Ideas, 2019), h. 1-24.

<sup>2</sup> Agung Nugrohadhi, “Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi”, dalam *Pustakaloka*, Volume 9 No. 2, November 2017, h. 266-281; [https://www.researchgate.net/publication/323755439\\_Pemanfaatan\\_Publikasi\\_Ilমiah\\_di\\_Perguruan\\_Tinggi](https://www.researchgate.net/publication/323755439_Pemanfaatan_Publikasi_Ilমiah_di_Perguruan_Tinggi)

untuk diri sendiri dan instansi akan tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat luas. Untuk itu, dalam artikel ini akan dikaji dan dianalisis lebih jauh tentang pemahaman terkait peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi, faktor-faktor yang menyebabkan kualitas jurnal nasional terakreditasi meningkat dan menurun, langkah dan strategi meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi.

## **METODE**

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif<sup>3</sup> untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas HIKMAH Journal of Islamic Studies. Jurnal HIKMAH akan menjadi studi kasus<sup>4</sup> untuk menganalisis praktik, kebijakan, dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas jurnal. Penelitian ini akan menggambarkan kondisi saat ini dari HIKMAH Journal of Islamic Studies, termasuk proses editorial, kualitas artikel, dan kepuasan penulis serta pembaca. Kemudian dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas HIKMAH Journal of Islamic Studies.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pandangan masyarakat umum, telah terjadi kemandegan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dalam mengemban tugas utamanya, yaitu dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan dalam mendorong perkembangan ilmu khususnya ilmu agama Islam.<sup>5</sup> Secara kuantitatif, jumlah lulusan PTKI sudah cukup banyak, tetapi secara kualitatif harus diakui kondisi mereka masih kurang memuaskan. Lulusan PTKI masih dianggap belum memenuhi harapan masyarakat.<sup>6</sup> Asumsi ini sering diutarakan oleh anggota masyarakat melalui beragam forum dan media. Setidaknya, asumsi ini meliputi banyak hal, seperti kompetensi yang paling

---

<sup>3</sup> HB. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Ed. 2, (Surakarta: Univesitas Sebelas Maret, 2006), h. 134.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 193.

<sup>5</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*, (Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 147-182.

<sup>6</sup> Juli Amaliya Nasucha, "Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi", *JOIES Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h. 226-240; <https://jurnalpps.uinsa.ac.id/index.php/joies/article/view/11/10>

dasar; penguasaan baca-tulis Al-Quran, menjadi khatib Jumat, perilaku sehari-hari (*akhlâq*), sampai dalam hal profesionalitas mereka dalam bekerja sesuai dengan jurusan yang mereka ambil di PTKI.

Sumbangan PTKI terhadap pengembangan ilmu agama dan kebudayaan Islam juga dinilai masyarakat masih jauh dari memuaskan. Masyarakat belum melihat PTKI sebagai sumber ilmu agama Islam. Dalam masalah-masalah tersebut, masyarakat lebih memperhatikan lembaga keagamaan lain di luar PTKI.<sup>7</sup> Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen PTKI pun kurang lebih sama, alias kurang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam bidang sosial keagamaan. Akibatnya, relevansi, manfaat, dan sumbangsih PTKI bagi masyarakat menjadi kurang tampak. Kekurangberhasilan PTKI menjadikannya dianggap belum dapat berfungsi sebagai perguruan tinggi yang sebenarnya. Dampak tidak langsungnya, kekurangberhasilan ini juga sebagai indikator kekurangberhasilan pemerintah (dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi Islam) dalam menjalankan salah satu kewajibannya, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan yang bermutu.

Keprihatinan di atas juga menjadi salah satu inspirasi diterbitkannya HIKMAH Journal of Islamic Studies, yang merupakan salah satu media di STAI ALHIKMAH Jakarta untuk menampung dan memfasilitasi publikasi ilmiah civitas akademika, terutama terkait dengan publikasi hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat. Dua hal ini diharapkan dapat mengawal arus mutu penyelenggaraan pendidikan, yakni melalui publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setidaknya, dua dari tiga darma yang menjadi tugas pokok STAI ALHIKMAH—yakni menyelenggarakan penelitian serta pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku—bisa tersosialisasikan dengan baik kepada khalayak masyarakat luar. Jelas, usaha-usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan serta memperluas ilmu pengetahuan, teknologi atau keilmuan serta mengupayakannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan

---

<sup>7</sup> Muhaini, “Meretas Konflik Sains Dan Agama (Dalam Perspektif Amin Abdullah dan Ian G. Barbour)” *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 13, No. 1, 2020, h. 95-111;

memperkaya kebudayaan nasional. Jadi, ini merupakan bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.<sup>8</sup>

Ketentuan adanya PTKI yang mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah membudayakan bidang akademik. Salah satu bentuknya adalah penerbitan Jurnal HIKMAH ini. Satu dari tiga darma yang menjadi tugas pokok STAI ALHIKMAH, yakni menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bisa terwujud.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STAI ALHIKMAH sebagai perpanjangan kerja di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, mengawal eksistensi HIKMAH journal of Islamic Studies ini. Dengan harapan, agar para civitas akademiknya mampu menunaikan ketiga-tiganya lebih optimal sesuai visi dan misi utama STAI ALHIKMAH Jakarta. Sebab, Publikasi ilmiah yang diunggah di laman jurnal tidak hanya merupakan bagian dari media untuk membangun reputasi individu dosen yang bersangkutan tetapi institusi STAI ALHIKMAH, tempat dosen tersebut mengabdikan. Karenanya, peningkatan kualitas HIKMAH Journal of Islamic Studies, sebagai jurnal nasional terakreditasi Sinta-5 menuju peringkat 2 sedang diupayakan secara maksimal disertai adanya penalaran yang utuh tentang konsep, strategi peningkatan kualitas publikasi ilmiah termasuk metode-metode pelaksanaannya. Selain itu, dukungan yang selama ini diberikan oleh segenap civitas akademika STAI ALHIKMAH Jakarta dan lembaga yang menaunginya, khususnya dari DIKTIS Kemenag RI dengan realisasi Bantuan Publikasi Ilmiahnya untuk peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi ini menjadi pendorong dan penyemangat bagi pengelola untuk mewujudkan kenaikan peringkat akreditasi HIKMAH Journal of Islamic Studies.

### **Profil Singkat HIKMAH Journal Of Islamic Studies**

HIKMAH Journal of Islamic Studies adalah jurnal studi keislaman yang diterbitkan dua kali dalam setahun (tiap enam bulan) oleh Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) ALHIKMAH Jakarta. Pada setiap edisinya mengangkat tema tertentu sesuai dengan pengelompokan keilmuan Islam yang mencakup 3 bidang, yaitu: 1) Pendidikan, 2)

---

<sup>8</sup> Lihat STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) ALHIKMAH Jakarta Tahun 20222.

Syariah (Fiqh dan Ushul Fiqh), dan 3) Pemikiran Islam (Ilmu kalam/Teologi Islam/Tasawuf/Tafsir/Hadis/filsafat).

Saat ini, status HIKMAH: Journal of Islamic Studies (P-ISSN 2088-2629, E-ISSN 2581-0146, dan URL <https://journal.alhikmahjkt.ac.id>) telah terakreditasi Sinta dengan Peringkat-5 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021.

Sesuai ketentuan yang terdapat dalam Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021, Jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 09 Desember 2021 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir, dan Jurnal HIKMAH termasuk salah satunya. Untuk itu, HIKMAH Journal of Islamic Studies ini akan diajukan reakreditasi untuk kenaikan peringkat. Namun sebelum diajukan untuk reakreditasi untuk menaikkan peringkat, terlebih dahulu dilakukan proses pendampingan yang berkelanjutan. Saat ini HIKMAH Journal of Islamic Studies sedang dalam proses pengajuan reakreditasi, sejak 18 September 2023 dan telah lolos desk evaluasi serta dilakukan penugasan sejak Tanggal 5 Maret 2024, dan tinggal menunggu hasil penilaian, sebagai upaya meningkatkan peringkat akreditasi.

### **Resources yang Sudah Dimiliki**

Resources yang telah kami miliki adalah sumber daya manusia dalam hal ini para pengelola HIKMAH Journal of Islamic Studies yang telah memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan *Open Journal System (OJS)*, sehingga bisa mempermudah dalam proses pengelolaan Jurnal. Selain itu, para editor dan reviewer yang ahli di bidangnya yang selalu siap meluangkan waktunya mengoreksi naskah artikel dan memberikan informasi terhadap para penulis terkait langkah awal yang harus dilakukan, memberikan pedoman, dan kiat tatacara dalam menulis artikel jurnal serta meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada HIKMAH Journal of Islamic Studies, sebagai editor mungkin tidak sempat membaca keseluruhan isi jurnal untuk diulas, namun paling tidak ada beberapa hal yang menjadi sorotan utama, diantaranya draft naskah, tabel dan gambar, surat pengantar, dan abstrak.

## **Program Peningkatan Kualitas**

Salah satu program peningkatan kualitas jurnal ini adalah Workshop Asistensi HIKMAH: Journal of Islamic Studies menuju peningkatan peringkat akreditasi nasional yang telah dilakukan secara berkala, setiap 6 bulan sekali.

Penyelenggaraan workshop asistensi jurnal ini merupakan bagian dari upaya tim pengelola HIKMAH Journal of Islamic Studies dalam penguatan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah di STAI ALHIKMAH Jakarta dengan harapan HIKMAH Journal of Islamic Studies ini menjadi meningkat peringkat akreditasinya.

Pelaksanaan workshop ini dilakukan dengan mengadakan pembinaan dan pendampingan terhadap HIKMAH: Journal of Islamic Studies yang akan mengajukan peningkatan atau menaikkan peringkat akreditasi jurnal nasional di ARJUNA-SINTA. Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi kondisi HIKmah Journal of Islamic Studies saat ini (*baseline*) kaitannya dengan parameter-parameter akreditasi jurnal nasional dan strategi peningkatan peringkat jurnal dan dilakukan monitoring evaluasi terhadap progress perbaikan jurnal. Selain itu, disajikan pula berbagai materi terkait peningkatan mutu dan tata kelola jurnal ilmiah nasional, diantaranya meliputi standar substansi artikel ilmiah, konsistensi isi naskah bidang kajian keislaman, serta standar manajemen jurnal ilmiah sesuai pedoman akreditasi.

Workshop Asistensi HIKMAH: Journal of Islamic Studies menuju peningkatan peringkat akreditasi nasional ini dihadiri oleh 11 orang peserta yang terdiri dari editor in chief, perwakilan tim editor, perwakilan dari kontributor atau dosen, dan tim IT. Kegiatan ini dipandu langsung oleh Prof. Dr. H. Mundzier Suparta, MA (Ketua STAI ALHIKMAH Jakarta) dan didampingi oleh Sdr. Yazid Hadi, M.Pd (pengelola Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas jurnal nasional terakreditasi untuk HIKMAH Journal of Islamic Studies ini ada beberapa hal yang diperhatikan, yaitu: Pertama, Sistematika dan kaidah Jurnal ilmiah adalah buah dari penelitian yang telah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan. Sistematika dan kaidah dalam penulisan jurnal pada HIKMAH Journal of Islamic Studies sangat diperhatikan. Kedua, Padat dan rampingkan abstrak masing-masing atikel pada jurnal HIKMAH. Hal yang sering disalahartikan oleh para penulis yaitu semakin banyak tulisan di bagian abstrak maka semakin bagus. Padahal, abstrak yang

merupakan pintu utama dari jurnal justru semakin ideal jika isinya padat dan ramping. Ketiga, Sebisa mungkin diupayakan ada gambar dan tabel dalam pembahasan pada artikel jurnal HIKMAH. Jadi, adanya tabel dan gambar menjadi salah satu tolok ukur kualitas artikel jurnal ilmiah. Keempat, Kapabilitas editor menjadi perhatian utama. Sebab, setelah jurnal diunggah ke suatu situs web, kemudian diseleksi oleh editor dan diteruskan kepada pengulas atau reviewer. Oleh karena itu, sangat penting juga diketahui orang yang mempunyai kapabilitas dari reviewers. Kapabilitas dari seorang pengulas dapat dilihat dari bidang yang menjadi spesialisasinya dan obyektivitas penilaiannya. Kelima, Saat pengumpulan artikel hal yang menjadi sorotan utama adalah draft naskah, tabel dan gambar, surat pengantar, serta sorotan dan abstrak grafis. Keenam, Orisinalitas konten, memang tidak mudah menembuskan jurnal ilmiah ke laman jurnal HIKMAH Journal of Islamic Studies yang akan mengajukan peningkatan peringkat akreditasinya, kemungkinan untuk direvisi atau bahkan ditolak pun sangat besar. Maka dari itu, sistematika dan kaidah penulisan harus dipenuhi. Selain itu, orisinalitas konten dalam jurnal ilmiah juga tidak boleh diabaikan.

Pada sesi akhir workshop asistensi jurnal ini, biasanya narasumber dan pendamping melakukan pendampingan jurnal untuk mengoptimalkan penelaahan lebih lanjut.

### **Pendampingan Pengelolaan Journal**

Pendampingan pengelolaan Jurnal ini dilaksanakan secara rutin setiap 6 bulan sekali menjelang penerbitan artikel. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas jurnal HIKMAH: Journal of Islamic Studies, sehingga peringkat akreditasinya pun meningkat pula.

HIKMAH Journal of Islamic Studies merupakan salah satu media di STAI ALHIKMAH Jakarta untuk menampung dan memfasilitasi publikasi ilmiah civitas akademika, terutama terkait dengan publikasi hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat, yang saat ini sedang berada pada posisi terakreditasi peringkat lima atau Sinta-5. Setelah dilakukan pendampingan dan evaluasi, serta simulasi penilaian sesuai indikator akreditasi, maka posisi HIKMAH Journal of Islamic Studies saat ini diperkirakan berada pada posisi peringkat 3 atau 4. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa

permasalahan yang dialami pengelola jurnal HIKMAH Journal of Islamic Studies saat ini, diantaranya adalah: kurangnya pemahaman pengelola jurnal terkait manajemen pengelolaan Open Journal System (OJS), kurangnya kegiatan yang berorientasi peningkatan kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola Open Journal System (OJS), perlunya peningkatan kualitas pengelolaan jurnal.

Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pendampingan pengelolaan jurnal ini, yaitu: meningkatnya pemahaman pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS), meningkatnya kemampuan (skill) pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS), meningkatnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas jurnal HIKMAH Journal of Islamic Studies, dan meningkatnya peringkat akreditasi.

Terkait manajemen pengelolaan jurnal, misalnya tentang cara mencari editor dan reviewer sesuai karakteristik HIKMAH Journal of Islamic Studies dilakukan dengan menelusuri penulis di jurnal yang sudah terakreditasi peringkat 2, bersurat elektronik (email) menawarkan ke penulis yang telah memiliki rekam jejak mempublis artikel jurnal, melalui jaringan organisasi profesi menawarkan pada orang yang dipercaya dan kompeten untuk menjadi editor maupun reviewer; dan jaringan pertemanan yang ada dengan dosen dari berbagai perguruan tinggi.

Sementara untuk mendapat artikel yang berkualitas dilakukan dengan cara: melakukan pengamatan dan kontrol sistem jurnal secara baik untuk merespon artikel yang masuk melalui OJS, menawarkan bagi para penulis melalui website jurnal atau website lembaga, menggunakan media sosial untuk mempromosikan HIKMAH Journal of Islamic Studies, dan mengundang para penulis untuk mempublikasikan artikelnya di HIKMAH Journal of Islamic Studies. Proses selanjutnya adalah memperhatikan alur pengelolaan artikel mulai dari submit, review, cek similaritas, apabila terbit berbahasa Inggris ada tahap *proofread*, *accepted* dan publis. Tata kelola HIKMAH Journal of Islamic Studies diupayakan tetap sehat dengan memfungsikan secara maksimal peran editor dan reviewer, menggunakan manajemen yang standar, dan mengupayakan kualitas artikel yang baik.

## **PENUTUP**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan asistensi, pendampingan, dan evaluasi terhadap pengelolaan HIKMAH Journal of Islamic Studies, ditemukan bahwa selama ini masih ada beberapa kekurangan yang mesti disempurnakan dalam proses pengelolaan jurnal, baik dari aspek manajemen penerbitan, proses review artikel, pembagian peran editor dan reviewer, serta beberapa aspek lainnya. Selanjutnya perlu terus dilakukan perbaikan lebih lanjut, sehingga tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan menaikkan peringkat akreditasi bisa terealisasi.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi, khususnya dalam konteks HIKMAH Journal of Islamic Studies, dapat dirumuskan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, perlu adanya peningkatan standar penulisan dan pengelolaan artikel melalui pelatihan rutin bagi penulis dan editor. Kedua, penerapan sistem peer review yang ketat dan objektif sangat penting untuk memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memiliki kualitas akademik yang tinggi. Ketiga, aksesibilitas jurnal harus ditingkatkan melalui platform digital yang user-friendly dan mudah diakses oleh peneliti dan akademisi dari berbagai wilayah. Kolaborasi dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi lain dapat memperkaya konten dan memperluas jaringan distribusi jurnal. Penyediaan fasilitas untuk open access juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian yang diterbitkan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas jurnal nasional terakreditasi seperti HIKMAH Journal of Islamic Studies dapat terus meningkat, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya studi Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Muhaini, “Meretas Konflik Sains Dan Agama (Dalam Perspektif Amin Abdullah dan Ian G. Barbour)” *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 13, No. 1, 2020.

- Nasucha, Juli Amaliya, “Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi”, *JOIES Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h. 226-240;  
<https://jurnalpps.uinsa.ac.id/index.php/joies/article/view/11/10>
- Nugrohadhi, Agung, “Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi”, dalam *Pustakaloka*, Volume 9 No. 2, November 2017
- Pangarso, Astadi, dkk., *Dosen dan literasi publikasi*, Gorontalo: Ideas, 2019.
- STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) ALHIKMAH Jakarta Tahun 2022.
- Sutopo, HB, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Ed. 2, Surakarta: Univesitas Sebelas Maret, 2006.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul, *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*, Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.